

SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG BERDASARKAN SAK ETAP



Oleh

BAHARUDDIN RIFQI RAHMADI

NIM.18520066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana akuntansi (S. Akun)



Oleh

BAHARUDDIN RIFQI RAHMADI

NIM.18520066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

O l e h

BAHARUDDIN RIFQI RAHMADI

NIM: 18520066

Telah disetujui pada tanggal

4 November 2022

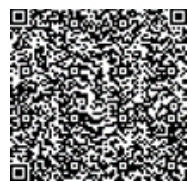
Dosen Pembimbing,



Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suvoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D
NIP. 19760617 2008012020

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG BERDASARKAN SAK ETAP

Oleh
BAHARUDDIN RIFQI RAHMADI
NIM: 18520066

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Pada 11 November 2022

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Penguji I

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

:



NIP. 198702192019032009

2. Dosen Penguji II

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

:



NIP. 199211012019032020

3. Penguji III

Wuryaningsih, M.Sc

:



NIP. 199307282020122008

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D

NIP 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baharuddin Rifqi Rahmadi

NIM : 18520066

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG BERDASARKAN SAK ETAP

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 November 2022

Hormat saya,



Baharuddin Rifqi Rahmadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyusun dan merampungkan pembuatan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang” ini diharapkan mampu memberikan hasil yang baik.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penyusunan skripsi ini dibuat dengan sedemikian rupa bertujuan untuk menyusun skripsi pada program strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rampungnya proposal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dorongan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini saya akan menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Yuniarti Hidayah Susoyo Putra, M.Bus., M.Res., Ak., CA., Phd. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Wuryaningsih, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga proposal ini rampung dikerjakan.
5. Kedua orang tua saya, Bapak H. Gunardi, S.E, M.M dan Ibu Hj. Nurul Ummah, S.E yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita serta pendidikan saya, senantiasa mendo'akan kebaikan saya serta perhatian dan kasih sayang yang diberikan.
6. Saudara-saudara kandung saya yang selalu memberikan motivasi, bantuan, perhatian, dan mau berbagi informasi kepada saya.

7. Semua teman seperjuangan seluruh mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, peneliti mohon untuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan perhatiannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 11 November 2022

Peneliti,

BAHARUDDIN RIFQI RAHMADI

NIM. 18520066

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	i
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
BAB II Kajian Pustaka	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Definisi Koperasi	16
2.2.2 Landasan Hukum dan Asas Koperasi	16
2.2.3 Tujuan, Fungsi, dan Peran Koperasi	17
2.2.4 Prinsip Koperasi	17
2.2.5 Jenis-jenis Koperasi	17
2.2.6 Manajemen Koperasi	18
2.2.7 Modal Koperasi	19
2.2.8 Sisa Hasil Usaha	19
2.2.9 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.2.10 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa (SAK ETAP)	20
2.2.11 Karakteristik Laporan Keuangan	21
2.2.12 Laporan Keuangan sesuai ETAP	25
2.3 Prespektif Islam	26

2.4 Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Subyek Penelitian	32
3.4 Data dan Jenis Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Analisis Data	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.2 Visi dan Misi Koperasi	39
4.1.3 Struktur Organisasi	40
4.1.4 Ruang Lingkup Usaha	48
4.1.5 Deskripsi Data Laporan Keuangan Kopma	48
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Neraca	53
4.2.2 Laporan Laba Rugi	59
4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas	62
4.2.4 Laporan Arus Kas	63
4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia Tahun 2019-2021	2
1.2 Data Koperasi Mahasiswa 5 Besar Jatim tahun 2021	5
2.1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	7
2.1.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
4.1 Neraca Per 31 Desember 2021.....	51
4.2 Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2021	51
4.3 Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2021	52
4.4 Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021	52

ABSTRAK

Baharuddin Rifqi Rahmadi, 2022, SKRIPSI, Analisis Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Berdasarkan SAK ETAP

Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc

Kata Kunci : Koperasi, Laporan Keuangan, Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang, SAK ETAP

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang merupakan salah satu koperasi terbesar di Jawa Timur dan memiliki berbagai jenis bisnis didalamnya. Berdasarkan peraturan kementerian koperasi Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 secara eksplisit menjelaskan tentang penyusunan laporan keuangan koperasi. SAK ETAP merupakan adalah standar akuntansi yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik termasuk koperasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan Koperasi Mahasiswa UM berdasarkan SAK ETAP.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam yang akan dianalisis dan dievaluasi melakukan analisis dan evaluasi adalah data primer dan sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berhubungan dengan penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan entitas koperasi, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode, wawancara, observasi, dan dokumentasi wawancara dengan metode penelitian kualitatif studi kasus.

Hasil penelitian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang telah menggunakan SAK ETAP, namun berdasarkan hasil analisis masih terdapat beberapa yang perlu diperbaiki yaitu: Koperasi Mahasiswa UM belum menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga dalam pencatatannya masih terjadi sedikit kesalahan dalam pencatatan laporan keuangannya. Laporan Keuangan yang disusun oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, yaitu: belum ada catatan atas laporan keuangan, pengakuan asset tetap belum mengkapitalisasi seluruh biaya perolehan asset.

ABSTRACT

Baharuddin Rifqi Rahmadi, 2022, THESIS, Title: Analysis of Financial Reports of Student Cooperatives at State University of Malang Based on SAK ETAP

Supervisor : Wuryaningsih, M.Sc

Key Word : Coperative, Financial Statment, Student Coperative, SAK ETAP

Malang State University Student Cooperative is one of the largest cooperatives in East Java and has various types of businesses in it. Based on the regulation of the ministry of cooperatives No. 04/Per/M.KUKM/VII/2012 explicitly explains the preparation of cooperative financial statements. SAK ETAP is an accounting standard used to regulate the financial reporting of entities without public accountability, including cooperatives. Thus, this study aims to analyze the financial statements of the UM Student Cooperative based on SAK ETAP.

This study uses a qualitative descriptive. The data used in what will be analyzed and evaluated to conduct analysis and evaluation are primary and secondary data needed in this study related to the application of SAK ETAP in the presentation of the financial statements of cooperative entities, which were obtained through data collection techniques using 3 methods, interviews, observations, and interview documentation using case study qualitative research methods.

The results of the research on the Malang State University Student Cooperatives show that the financial statements of the Malang State University Student Cooperatives have used SAK ETAP, but based on the results of the analysis there are still some things that need to be improved, namely: UM Student Cooperatives have not compiled notes on financial statements so that in the recording there are still a few errors in recording financial statements. The financial statements prepared by the Malang State University Student Cooperative are not fully in accordance with SAK ETAP, namely: there are no notes on the financial statements, the recognition of fixed assets has not capitalized the entire cost of assets

نبذة مختصرة

بهار الدين رفقي رحمدي ، 2022 ، أطروحة ، تحليل التقارير المالية للتعاونيات الطلابية في جامعة ولاية مالانج SAK ETAP بناءً على

المشرف: ووريانينغسيه، ماجستير
الكلمات المفتاحية: التعاونيات ، البيانات المالية ، التعاونيات الطلابية ، جامعة ولاية مالانج

ولاية مالانج واحدة من أكبر التعاونيات في جاوة الشرقية ولديها أنواع مختلفة من الأعمال التجارية فيها. بناءً على تشرح صراحة إعداد البيانات المالية التعاونية . Per / M.KUKM / VII / 2012 لائحة وزارة التعاونيات رقم 04 / هو معيار محاسبي يستخدم لتنظيم التقارير المالية للكيانات دون مساءلة عامة ، بما في ذلك SAK ETAP . SAK ETAP بناءً على UM التعاونيات . وبالتالي ، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل البيانات المالية لتعاونية الطلاب

تستخدم هذه الدراسة الوصف النوعي. البيانات المستخدمة في ما سيتم تحليله وتقييمه لإجراء التحليل والتقييم هي بيانات أولية وثانوية مطلوبة في هذه الدراسة تتعلق بتطبيق SAK ETAP في عرض البيانات المالية للكيانات التعاونية ، والتي تم الحصول عليها من خلال تقنيات جمع البيانات باستخدام 3 طرق والمقابلات والملاحظات وتوثيق المقابلة باستخدام طرق البحث النوعي لدراسة الحالة.

تظهر نتائج البحث حول التعاونيات الطلابية لجامعة ولاية مالانج أن البيانات المالية لتعاونيات الطلاب بجامعة ولاية مالانج قد استخدمت SAK ETAP ، ولكن بناءً على نتائج التحليل ، لا تزال هناك بعض الأشياء التي تحتاج إلى تحسين ، وهي: لم تقم التعاونيات الطلابية UM بتجميع ملاحظات على البيانات المالية بحيث لا تزال هناك بعض الأخطاء في تسجيل البيانات المالية في التسجيل. لا تتوافق البيانات المالية التي أعدتها التعاونية الطلابية بجامعة ولاية مالانج تمامًا مع SAK ETAP ، وهي: لا توجد ملاحظات على البيانات المالية ، ولم يتم رسملة التكلفة الكاملة للأصول من خلال الاعتراف بالأصول الثابتة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, koperasi mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan perekonomian. Dimana untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya akan membawa dampak perubahan yang luas. Peran aktif koperasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. Sebagaimana tujuan bersama bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi tampak pada, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dalam pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi (Mulyani, 2019). Koperasi merupakan gerakan perekonomian rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan yang berarti didalam pengelolaan koperasi harus didasarkan dengan persetujuan anggota dan tidak dilandasi oleh kepentingan pribadi, oleh karena itu setiap anggota koperasi memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik untuk kemajuan koperasi (Gunadi, 2018). Koperasi adalah milik

semua anggota yang telah memberikan dananya untuk dipakai sebagai modal dalam kegiatan operasional koperasi tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usahanya kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota, baik itu rapat bulanan maupun Rapat Anggota Tahunan (RAT) (Sitio dkk, 2001).

Prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan koperasi tercantum pada Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 yaitu: keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka hal ini berarti siapapun bisa menjadi anggota dan tidak boleh ada paksaan dari siapapun, lalu untuk pengelolaan harus dikelola secara demokratis dan tidak boleh menguntungkan satu pihak atau kelompok, pemberian balas jasa yang sesuai dengan besarnya jasa dilakukan oleh masing-masing anggota. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang bersifat independen, harus melakukan pendidikan dan informasi kepada seluruh anggotanya baik pengawas, pengurus maupun anggota biasa. Untuk perkembangan koperasi yang lebih baik dan lebih luas lagi maka harus menjalankan kerjasama baik jaringan kegiatan usaha ataupun lainnya, yang dapat mengembangkan koperasi baik ditingkat lokal, regional, nasional, bahkan Internasional, koperasi bekerja untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan kesepakatan bersama (Firdaus, 2017). Prinsip-prinsip koperasi tersebut merupakan landasan bagi koperasi untuk menjalankan badan usahanya dengan efektif dan efisien.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang ada di Indonesia dalam perkembangannya cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari tahun ketahun jumlah koperasi yang ada di Indonesia terus meningkat. Tahun 2019 jumlah koperasi 123.048 unit menjadi 127.124 unit tahun 2020 naik 4.076 unit (3%) dan di tahun 2021 menjadi 127.846 naik 722 unit (0,5%), hal ini dapat di buktikan dari data yang diperoleh dari Kemenkop sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia Tahun 2019-2021

Provinsi	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit)		
	2019	2020	2021
ACEH	4.115	4.176	4.102
SUMATERA UTARA	4.199	4.593	5.033
SUMATERA BARAT	1.919	2.047	2.200
RIAU	2.946	3.150	3.248
JAMBI	2.540	2.190	2.046
SUMATERA SELATAN	3.888	4.102	3.992
BENGGKULU	1.883	1.948	1.983
LAMPUNG	2.075	2.088	2.282
KEP. BANGKA BELITUNG	651	676	711
KEP. RIAU	884	929	982
DKI JAKARTA	3.447	4.150	4.542
JAWA BARAT	13.247	14.706	15.621
JAWA TENGAH	13.164	12.190	10.270
DI YOGYAKARTA	1.751	1.820	1.853
JAWA TIMUR	21.757	22.464	22.845
BANTEN	3.881	4.047	4.216
BALI	4.244	4.193	4.193
NUSA TENGGARA BARAT	2.396	2.479	2.622
NUSA TENGGARA TIMUR	2.697	2.808	2.874
KALIMANTAN BARAT	2.935	2.904	3.142

KALIMANTAN TENGAH	2.510	2.633	2.921
KALIMANTAN SELATAN	1.721	1.824	1.875
KALIMANTAN TIMUR	2.906	3.036	3.067
KALIMANTAN UTARA	476	558	612
SULAWESI UTARA	3.620	3.722	3.668
SULAWESI TENGAH	1.429	1.405	1.435
SULAWESI SELATAN	4.966	5.057	4.535
SULAWESI TENGGARA	3.051	3.009	2.413
GORONTALO	884	928	975
SULAWESI BARAT	837	909	862
MALUKU	2.373	2.430	2.488
MALUKU UTARA	917	997	1081
PAPUA BARAT	608	663	723
PAPUA	2.131	2.293	2.434
INDONESIA	123.048	127.124	127.846

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Data dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia

Koperasi memiliki identitas sebagai entitas, maka penerapan akuntansi dan penyampaian laporan keuangan juga menunjukkan kekhususan dibanding dengan akuntansi dan laporan keuangan badan usaha lain pada umumnya (Sihombing, 2018). Menurut Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 laporan keuangan adalah suatu proses dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu aspek yang penting bagi suatu entitas (Harahap, 2013). Dalam pembangunan dan pengembangan koperasi harus dilakukan secara profesional dan benar, dengan pengelolaan yang terbuka, transparan dan akuntabilitas yang dapat diakui dan diterima oleh seluruh masyarakat, khususnya seluruh anggota koperasi (Erwin, 2015). Salah satu indikator koperasi yang

dikelola secara profesional adalah terlaksananya penyelenggaraan akuntansi koperasi secara benar dan tertib (Wauran, 2021). Akuntansi koperasi adalah sistem pencatatan secara sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai, norma, dan prinsip koperasi (Malimna, 2019). Dengan penyelenggaraan akuntansi koperasi secara benar dan tertib, diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan standar. Hal ini membantu koperasi dalam pengembangan kegiatannya secara nyata.

Sesuai surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Nomor : 200 / SE / Dept.1 / XII / 2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa sehubungan dengan pemberlakuan IFRS (*International Financial Accounting Standard*), maka entitas Koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks. SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik) disusun dengan mengadopsi IFRS for SME (*Small Medium Enterprises*) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas (Ariantini dkk, 2014).

Dengan adanya SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit

dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya (Rahmawati, 2017) . SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum (Mustika, 2015). SAK ETAP sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, bentuk pengaturannya lebih sederhana dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan (Huvat, 2017). Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Munawir, 2015).

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang terletak di Jalan Semarang No.5 Malang. Kopma UM merupakan koperasi yang bergerak pada usaha ritel baik dagang maupun jasa yang dikelola dan beranggotakan mahasiswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang karena jumlah anggota dan unit usahanya terbesar di Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia wilayah Jawa Timur tahun 2021. Berikut adalah data yang diperoleh:

Tabel 1.2 Data Koperasi Mahasiswa 5 Besar Jatim tahun 2021

NO	Kopma	Volume Usaha	Anggota	Unit Usaha
1.	Kopma UM	RP. 987.567.980	832 anggota	8 Unit
2.	Kopma Padang Bulan	Rp. 798.340.000	543 anggota	7 Unit

3.	Kopma Unusa	RP. 395.378.000	521 anggota	7 Unit
4.	Kopma Padhalungan	RP. 307.458.000	407 anggota	4 Unit
5.	Kopma Unair	Rp. 276.909.540	309 anggota	4 Unit

Sumber: FKKMI BPW Jatim

Bedasarkan data di atas menunjukkan bahwa Kopma UM merupakan kopma dengan volume usaha, anggota dan unit usaha terbanyak yang ada di Jawa Timur. Dari hasil wawancara dengan Ketua Kopma UM (Rizka Hidyanti) kontribusi menjadi salah satu kopma yang terbaik adalah koperasi tersebut melayani dan memenuhi tanggung jawabnya kepada anggota dengan sangat baik. Bentuk tanggung jawab tersebut diantaranya, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahun kepada anggota, melaksanakan rapat anggota setiap bulan dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan setiap tahunnya. Koperasi juga turut aktif dalam kegiatan pendidikan, diskusi maupun perlombaan, baik yang dilakukan oleh dinas maupun organisasi pergerakan koperasi mulai tingkat daerah, wilayah, sampai nasional. Selain itu peneliti ingin menguji ketaatan dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang notabennya pengurus dan anggotanya adalah mahasiswa yang terpelajar.

Berdasarkan pemaparan awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG BEDASARKAN SAK ETAP”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang berdasarkan SAK ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pengurus Koperasi Mahasiswa UM

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan informasi tambahan oleh pengurus koperasi dalam penyusunan dan pelaporan keuangan

koperasi pada periode-periode selanjutnya yang sesuai dengan SAK ETAP. Dengan Laporan keuangan yang lengkap dan akurat maka bisa digunakan oleh pengurus dan anggota untuk mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan koperasi.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sebagai bentuk untuk menerapkan ilmu yang selama ini telah diambil dari bangku perkuliahan dan menambah ilmu tentang penyusunan laporan keuangan di lapangan, yaitu di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membahas analisis laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada entitas yang seharusnya menggunakan standar SAK ETAP pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang periode 2021 dengan SAK ETAP. Analisis yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan peraturan dalam SAK ETAP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Risnawati, 2021	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Koperasi Unit Desa Desa Bukit Raya Kecamatan Singgigi Hilir Kabupaten Nguatan Singigigi	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada laporan keuangan KUD Bina Karya pada dasarnya belum sesuai dengan SAK-ETAP. 1) Dalam laporan neraca sudah sesuai dengan SAK ETAP, karena sudah menyajikan pos berdasar SAK ETAP seperti: Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas. Kemudian pos-pos dalam neraca juga sudah disajikan sesuai dengan pos-pos SAK ETAP. 2) Laporan laba rugi KUD Bina Karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena ada beberapa pos berdasar SAK ETAP yang tidak disajikan. Seperti: laba rugi investasi dengan metode ekuitas dan beban pajak dalam laporan laba rugi. 3) Laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya sudah sesuai dengan SAK ETAP. Karena didalam laporan perubahan ekuitas sudah menyajikan pos berdasarkan SAK ETAP yaitu: modal awal, laba rugi

				<p>dan modal akhir.4)Dalam laporan Arus kas KUD Bina karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena ada pos berdasar SAK ETAP yang tidak mencantumkan yaitu aktivitas investasi, laporan KUD hanya membuat aktivitas operasi dan pendanaan.5)Laporan CALK KUD Bina Karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena belum membuat gambaran umum yang berisi kebijakan koperasi, penjelasan SHU dan rencana pembagian SHU</p>
2.	Galih Prasetyo, Neny Tri Indrianasari, 2020	The Aplication Of Accounting Standart In The Financial Statment Of Minak Koncar Cooperative	Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil analisis penerapan standar akuntansi keuangan keterangan koperasi Minak Koncar Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang, dengan pendekatan kualitatif dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Sesuai dengan hasil data pengumpulan dan penyesuaian standar akuntansi keuangan, pencatatan laporan keuangan pada Koperasi Minak Koncar masih belum sepenuhnya sesuai dengan Akuntansi Keuangan Standar Tanpa Badan Usaha (SAK ETAP) dimana koperasi harus mengacu pada aturan dan standar yang berlaku sesuai dengan SAK ETAP. B. Koperasi Minak Koncar</p>

				<p>menyediakan laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan SHU, dan laporan realisasi anggaran, sesuai dengan SAK ETAP, hanya dua laporan yang dapat dipenuhi oleh koperasi Minak Koncar yaitu neraca dan laporan laba/rugi, penyusunan kedua laporan ini sesuai dengan SAK ETAP</p>
3.	<p>Sendi Sendow, James Manengkey Anita Kambey, 2020</p>	<p>Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Di Kabupaten Minahasa</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Bentuk penyajian-penyajian laporan keuangan pada koperasi telah menyajikan laporan keuangan perbandingan dengan tahun sebelumnya, sebagian telah secara konsisten menyajikan laporan keuangan tiap periode. Hal ini menunjukkan adanya langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi SAK ETAP(seperti pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sebagai upaya untuk penyajian laporan keuangan koperasi yang komparabel dan dapat diandalkan. Untuk itu dari pihak koperasi telah memakai laporan Keuangan berbasis SAK ETAPagar sesuai standar UMKMguna juga sebagai bentuk PSAKyang lebih sederhana dibandingkan dengan PSAKUmum yang lebih rumit. Terkait mengenai</p>

				<p>upaya memastikan koperasi karyawan yang ada di Minahasa dapat menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP. Hal ini tentunya dapat membantu pengurus koperasi itu sendiri dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang dapat dibandingkan, memberikan informasi yang mampu memprediksi di masa yang akan datang, sehingga koperasi tersebut dapat tertib, akurat, akuntabel dan transparan. Koperasi harus lebih aktif mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangannya dengan mudah.</p>
4.	Eva Malina simatupang, Arlina Pratiwi Purba, 2018	Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai SMPN 7 Pematang Siantar	Kualitatif	<p>Berdasarkan KPN SMPN 7 P.Siantar hanya menyediakan laporan keuangan neraca yang telah sesuai dengan SAK ETAP sementara perhitungan sisa hasil usaha diperoleh dari penjelasan neraca. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa penerbitan laporan keuangan oleh KPN SMP N 7 P.Siantar belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. KPN SMP N 7 P.Siantar hanya menyusun laporan keuangan Neraca sementara laporan perhitungan sisa hasil usaha terdapat di penjelasan neraca. Seharusnya KPN SMP</p>

				<p>N 7 P.Siantar telah dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP mengenai laporan keuangan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Perhitungan hasil Usaha 3. Laporan Arus Kas 4. Laporan Perubahan Ekuitas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
5.	Ayu Muji Sri Sekarwati dan Nurul Mazidah, 2018	Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan koperasi karyawan industri kemasan semen gresik	Kualitatif Deskriptif	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan bisa diketahui bahwa KopKar IKSG belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP pada Laporan keuangan yang dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisa sebagai berikut: Pada Asset, pos asset sesuai dengan yang disyaratkan oleh SAK ETAP, kecuali pada pos properti; investasi, asset tidak berwujud. Hal ini, dikarenakan dalam KopKar IKSG memang tidak mempunyai asset dan kewajiban seperti yang dijelaskan dalam SAK ETAP. Sedangkan untuk pos lainnya yang telah diterangkan dalam SAK ETAP. Pada pos kewajiban, KopKar IKSG sudah mengklasifikasikannya menurut kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sesuai dengan</p>

				<p>ketentuan penyajian kewajiban yang ada dalam SAK ETAP.</p> <p>Untuk ekuitas, KopKar IKSG sudah menerapkan perhitungan dan pengakuan yang ada dalam SAK ETAP pada bab ekuitas untuk koperasi.</p> <p>Untuk laba rugi, informasi yang disajikan dalam laporannya sudah mencakup minimal pos-pos yang disyaratkan oleh SAK ETAP.</p> <p>Untuk pengakuan dan pengukuran pendapatannya. Laporan arus kas yang dibuat oleh KopKar IKSG tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP yang harus menunjukkan perubahan kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.</p>
6.	Hadi Nurdiansyah dan Hendra Setiawan, 2016	Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi (Studi kasus KOPKAR PDAM Tirta Sanita)	Kualitatif Deskriptif	Secara Umum laporan keuangan Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor telah mengikuti aturan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP)
7.	Hidayati Pratiwi, 2016	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bersama PT. EPFM	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1. Pihak Koperasi Karyawan Bersama PT EPFM belum melakukan penerapan SAK ETAP secara penuh sebagai standar dalam

				penyusunan laporan keuangan. 2.Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Karyawan Bersama PT EPFM belum lengkap. Koperasi Karyawan Bersama EPFM tidak menyusun Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.
8.	Renaldy Fernando Rolos, Jullie J Sondak dan Robert Lambey, 2015	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Kota Tomohon	Kualitatif	Hasil analisis dan penelusuran terhadap KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (2009) diperoleh kesimpulan bahwa: Dalam penyajian laporan keuangannya pada KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009). Adapun hal-hal yang membuat koperasi ini memiliki kekurangan dalam penyusunan laporan keuangannya, sesuai dengan pernyataan pihak manajer koperasi yaitu dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain; kurangnya tenaga kerja yang terampil dan ahli dalam akuntansi, kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan pihak-pihak terkait tentang penerapan SAK ETAP (2009), dan kurangnya pengetahuan dalam laporan

				keuangan yang termasuk dalam SAK ETAP 2009.
--	--	--	--	---

Tabel 2.1.2 Perbedaan penelitian terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
1.	Risnawati, 2021	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Koperasi Unit Desa Desa Bukit Raya Kecamatan Singgigi Hilir Kabupaten Nguatan Singigigi	Penelitian ini meneliti pada koperasi Unit desa dan menganalisis laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP dan juga menganalisis dari 5 komponen laporan keuangan yang ada di pedoman SAK ETAP.
2.	Galih Prasetyo, Neny Tri Indrianasari, 2020	The Aplication Of Accounting Standart In The Financial Statment Of Minak Koncar Cooperative	Penelitian ini berlokasi pada koperasi karyawan dinas perhubungan Kabupaten Lumajang, penelitian ini hanya membandingkan laporan keuangan saja, sedangkan penelitian yang saya lakukan selain membandingkan bentuk laporan keuangan juga membandingkan konsep pengukuran dan pengungkapannya.
3.	Sendi Sendow, James Manengkey Anita Kambey, 2020	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Di Kabupaten Minahasa	Penelitian ini menganalisis secara umum penepapan SAK ETAP di sebuah daerah yakni Kabupaten Minahasa, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus kepada satu entitas
4.	Eva Malina simatupang, Arlina Pratiwi Purba, 2018	Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai SMPN 7 Pematang Siantar	Di dalam Penelitian ini Koperasi masih menggunakan laporan keuangan yang sangat sederhana

5.	Ayu Muji Sri Sekarwati dan Nurul Mazidah, 2018	Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan koperasi karyawan industri kemasan semen gresik	Laporan Keuangan dari Kopkar IGSK sudah lengkap dan sudah banyak yang sesuai SAK ETAP sedangkan laporan Kopma Universitas Negeri Malang masih belum terlalu lengkap
6.	Hadi Nurdiansyah dan Hendra Setiawan, 2016	Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi (Studi kasus KOPKAR PDAM Tirta Sanita)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Kopkar Tirta Sania sudah melaporkan laporan keuangan secara lengkap
7.	Hidayati Pratiwi, 2016	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bersama PT. EPFM	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kopkar belum menyajikan laporan keuangan berupa laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas sedangkan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Sudah lengkap
8.	Renaldy Fernando Rolos, Jullie J Sondak dan Robert Lambey, 2015	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Kota Tomohon	Penelitian ini dilakukan di koperasi karyawan sedangkan penelitian yang saya lakukan berada di Koperasi Mahasiswa

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Koperasi

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota yang menekankan bahwa terdapat kesamaan kepentingan dan hak para anggotanya sehingga keputusan tertinggi pada koperasi ditentukan oleh semua anggota koperasi. Berbeda dengan badan usaha bukan koperasi yang bergantung pada kekuatan pemilik modal usaha sehingga keputusan diambil sesuai dengan signifikansi kepemilikan modal (Ulfah, 2013). Dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan lembaga atau badan usaha yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya demi mewujudkan kesejahteraan anggota melalui usaha yang dilakukan bersama dalam segala bidang.

2.2.2 Landasan Hukum dan Asas Koperasi

Di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pada pasal 2 dinyatakan bahwa Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh koperasi harus sesuai dengan Pancasila dan menerapkan asas kekeluargaan.

2.2.3 Tujuan, Fungsi, dan Peran Koperasi

Pada pasal 4 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 dinyatakan tujuan koperasi yakni untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2.2.4 Prinsip Koperasi

Pada pasal 5 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa prinsip koperasi ada 7, yakni:

- a. Keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan Perkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi.

2.2.5 Jenis-jenis Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perseorangan, sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum koperasi serta didirikan oleh paling sedikit tiga koperasi primer.

Sedangkan dilihat dari jenis usaha yang dilakukan oleh koperasi, penjenisan koperasi yang sebagaimana tercantum pada Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Yakni:

a. Koperasi Produsen

Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada non-anggota.

b. Koperasi Konsumen

Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota.

c. Koperasi Simpan-Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

d. Koperasi Jasa

Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota.

2.2.6 Manajemen Koperasi

Manajemen Koperasi terdiri dari:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan salah satu perangkat organisasi dalam koperasi. Rapat anggota dalam koperasi memiliki kedudukan pemegang kekuasaan tertinggi yang menjadi sumber dari segala keputusan dilaksanakan oleh perangkat organisasi lainnya dalam menjalankan usaha koperasi.

2. Pengawas

Pengawas merupakan salah satu perangkat organisasi dalam koperasi yang dipilih langsung oleh anggota koperasi yang biasanya dipilih dalam Rapat anggota tahunan (RAT). Dalam hal ini pengawas berfungsi untuk mengawasi serta memberikan saran kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan koperasi, dan pengawas wajib melaporkan hasil kepengawasannya selama satu tahun kepada anggota pada saat RAT

3. Pengurus

Pengurus merupakan salah satu perangkat organisasi dalam koperasi yang berfungsi untuk sebagai eksekutif yang menjalankan langsung kegiatan operasional koperasi. Pengurus harus

melaporkan hasil kepengurusannya kepada anggota pada saat RAT.

2.2.7 Modal Koperasi

Koperasi sebagai badan usaha tentunya harus memiliki modal untuk bisa menjalankan usahanya dan sumber modal menurut Undang-Undang 2

1. Modal sendiri terdiri dari :
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Dana cadangan
 - d. Hibah
2. Modal pinjaman terdiri dari
 - a. Anggota
 - b. Koperasi lain
 - c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
 - d. Penerbit obligasi atau surat utang lainnya
 - e. Sumber lainnya yang sah

2.2.8 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa

Hasil Usaha setelah dikurangi cadangan, dibagikan kepada anggota standing dengan jasa usaha yang dilakukan oleh, masing-masing anggota dengan Koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Jumlah cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.

2.2.9 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri atas: Neraca (Laporan posisi keuangan), Laporan Laba-Rugi, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Sugiri, 1992). Laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dan suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018).

Sedangkan menurut PSAK No.1 Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut sebagai 'laporan keuangan') adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Pada umumnya laporan keuangan koperasi yang disajikan adalah laporan sisa hasil usaha dan neraca.

2.2.10 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dinyatakan bahwa dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 8 April 2011 telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) Mengenai Akuntansi Koperasi.

SAK ETAP adalah standar akuntansi yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam SAK ETAP paragraf 1.1-1.2 (IAI, 2013) bahwa entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.
- b. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

Entitas dapat dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan apabila entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

2.2.11 Karakteristik Laporan Keuangan

Keuangan Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI (2013) dalam SAK ETAP paragraf 2.2-2.11 antara lain sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material, bias, dan penyajian secara jujur. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat, penjelasan peristiwa, keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat

tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengijinkan bias.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

9. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan bisa kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

10. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.1.12 Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP

Menurut SAK ETAP (2019), Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan entitas yang lengkap terdiri dari:

a. Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada suatu entitas. Didalam neraca terdiri atas : Kas dan setara kas, piutang, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang, kewajiban lain-lain, ekuitas

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode ini kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Untuk pos-pos yang terdapat pada laporan laba-rugi yakni : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi neto

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan modal atau laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi informasi mengenai perubahan modal akibat penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan pemilik modal. Perubahan modal di dalam laporan

keuangan ekuitas diperoleh dari selisih antara penambahan jumlah modal awal dan laba atau rugi, dengan jumlah penarikan modal.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan (CALK).

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut: menyajikan dengan wajar Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan; entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan; entitas menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun;

penyajian dan klasifikasi pos-pos harus konsisten; informasi harus diungkapkan komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP dan pos yang material disajikan terpisah, yang tidak material digabungkan dengan yang memiliki sifat dan jenis yang sama.

2.3 Prespektif Islam

Prinsip pencatatan akuntansi yang benar dan jelas sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam hal ini yaitu terdapat pada QS.Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ^ط وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ^ط وَلِيهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ^ط إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^ط

وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَانْفَعُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah Ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan)

apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Dari pernyataan ayat diatas bisa dilihat bahkan Islam pun telah mengatur muamallah yang baik dan benar, diantaranya pencatatan yang baik dan benar. Dengan pencatatan yang baik dan benar maka kita memiliki bukti yang baik sehingga nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

Dijelaskan lagi dalam Tafsir Ibnu Katsir sebagai berikut :

Ayat ini merupakan ayat yang paling panjang didalam Al-Quran. Firman Allah

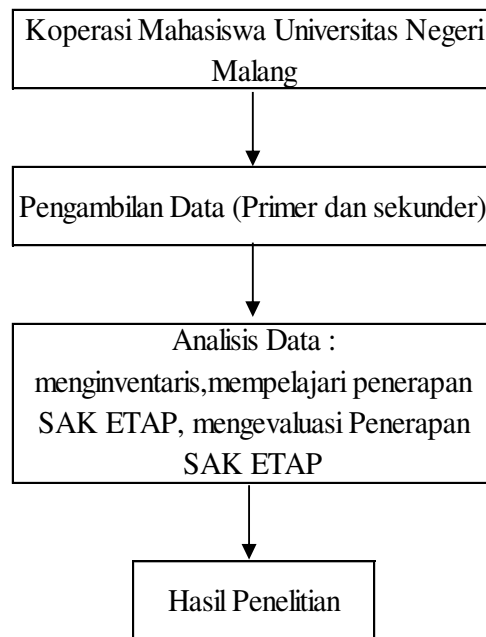
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آخَرَ فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermuamalah hendaklah kamu menuliskannya”. Ini merupakan nasihat dan bimbingan dari Allah bagi hamba-

hambanya yang beriman, jika mereka melakukan muamalah secara tidak tunai, hendaklah mereka menulisnya supaya lebih dapat menjaga jumlah dan batas waktu muamalah, serta untuk lebih menguatkan bagi saksi. Sedangkan penggalan ayat “...Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar...”. Maksudnya dengan adil dan benar serta tidak boleh berpihak kepada salah seorang dalam penulisannya tersebut dan tidak boleh juga dia menulis kecuali apa yang telah disepakati tanpa menambah atau menguranginya. Selanjutnya “...Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya. Maka hendaklah dia menulis...”. Maksudnya, orang yang mengerti tulis menulis tidak boleh menolak jika dia diminta menulis untuk kepentingan orang lain dan tidak boleh menyusahkannya. Untuk masalah saksi “... Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang laki-laki diantaramu...dari saksi-saksi yang kamu ridhai”. Ini adalah perintah untuk memberi kesaksian disertai penulisan untuk menambah validitasnya (kekuatannya) dan saksi harus memiliki syarat berlaku adil dan dapat diterima kedua belah pihak. Untuk kesempurnaan pencatatan dalam muamalah “....Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya...”. Ini merupakan bagian dari kesempurnaan bimbingan, yaitu perintah untuk menulis kebenaran baik yang kecil maupun yang besar. Dan janganlah kamu merasa bosan untuk menulis kebenaran bagaimanapun kondisinya, baik yang kecil maupun yang besar samapai batas waktu pembayarannya (Abdullah, 2019).

2.4 Kerangka Berfikir

Sesuai uraian mengenai “Analisis Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Berdasarkan SAK ETAP” maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah:



Dalam kerangka berfikir diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang, lalu peneliti akan mengambil data baik data primer yang berupa wawancara dan observasi serta data sekunder yang berupa laporan keuangan, dari data tersebut maka peneliti akan melakukan analisis data dengan cara menginventaris, mempelajari penerapan SAK ETAP, dan mengevaluasi penerapan SAK ETAP, lalu peneliti akan menyimpulkan apakah laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang apakah sudah sesuai SAK ETAP atau masih belum sesuai SAK ETAP.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati (object) dengan kondisi alamiah (Sugiyono, 2013).

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara lebih mendalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu) (Herdiansyah, 2019). Adapun langkah-langkah penelitian adalah mengumpulkan data baik primer maupun sekunder kemudian membandingkan dengan SAK ETAP dan melakukan analisis laporan keuangan (menginventaris, mempelajari penerapan SAK ETAP).

Tujuannya adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Penelitian dengan pendekatan studi kasus dilakukan dengan observasi

secara mendalam terhadap suatu objek penelitian dari beberapa keadaan yang dianggap sama. Dengan demikian, metode studi kasus dipilih oleh peneliti sebagai metode penelitian karena sesuai dengan karakteristik dan masalah yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang terletak di Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alasan lokasi tersebut dipilih karena Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) terbesar di Jawa Timur dan juga peneliti ingin melihat ketaatan dalam pembuatan laporan keuangan dikarenakan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang pengurus dan anggotanya adalah mahasiswa yang seharusnya lebih banyak mendapatkan informasi.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena melalui subyek penelitian ini lah penulis dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk proses penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah informan yang mempunyai bidang yang berkaitan dengan penelitian ini yakni, Ketua Umum dan Bendahara Umum.

3.4 Data dan Jenis Data

Supaya Penelitian dapat dilakukan maka harus diperlukan data yang dapat diolah, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara (Bachri, 2010). Data pirimer dalam penelitian ini diperoleh lewat wawancara dengan narasumber dari Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan melakukan wawancara maupun melakukan observasi secara ke lapangan untuk medapatkan data penelitian. Berikut merupakan informan yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pembina : Drs. H. Maftuchin Romlie M.Pd
- b. Ketua Umum : Ilham Ferdiansyah
- c. Bendahara Umum : Ana Chusniatul Hidayah

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, data ini adalah data pendukung untuk data primer (Bachri, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan Laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Kualitatif pengumpulan data menggunakan kondisi alamiah data menggunakan data primer atau sekunder. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi maupun ide melalui tanya-jawab antara dua orang secara langsung sehingga dapat membangun makna dari suatu topik tertentu. Dalam proses wawancara dengan narasumber, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur (Semistructure Interview) sehingga penemuan masalah bisa didapat dengan lebih terbuka dengan harapan narasumber dapat memberikan pendapat ataupun informasi mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan.

Dalam Penelitian ini memakai pendekatan petunjuk umum wawancara dimana wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara, tetapi tidak harus dinyatakan secara berurutan (Moleong, 2016). Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

2. Observasi

Observasi adalah untuk mengamati maupun mengambil data dari suatu peristiwa. Terdapat macam-macam observasi, namun disini menggunakan

observasi secara deskriptif. Observasi ini dilaksanakan pada tahap explorasi secara umum, menggali sebanyak mungkin data-data yang ada pada entitas sehingga ditemukan gambaran yang bersifat umum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah untuk menggumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan topik yang sedang diteliti sehingga diperoleh data yang valid, lengkap, dan sah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia seperti struktur organisasi, jumlah penduduk luas tanah, dll (Moleong, 2016).

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan agar perumusan masalah yang muncul dapat terjawab, Peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Hubberman. Pada Prinsipnya analisis data kualitatif ini dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data yang berhubungan dengan topik penelitian. Cara menganalisis data dalam penelitian ini diawali dengan menjelaskan permasalahan-permasalahan khusus yang mempunyai pembuktian dan diakhiri dengan ditariknya kesimpulan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh, bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang sudah sesuai SAK ETAP atukah belum. Setelah data-data penelitian terkumpul, analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis pengumpulan Data

Proses ini dapat dilaksanakan melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan peneliti.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Tahap mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai, dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan Demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan merencanakan tahap selanjutnya. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan tabel tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, dikembangkan model-model seperti mendeskripsikan konteks dalam dalam penelitian, *checklist*, matriks, mendeskripsikan perkembangan antar waktu, matriks tata peran, matriks konsep, terklaster, matriks efek dan pengaruh, matriks dinamika lokasi dan daftar kejadian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya jawaban dari rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal, tetapi terkadang juga tidak menjawab dari rumusan masalah. Kesimpulan hasil penelitian diambil yang berasal dari hasil reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lainnya pada proses verifikasi data lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang adalah organisasi dan badan hukum koperasi sekaligus merupakan unit kegiatan mahasiswa (UKM) kesejahteraan di lingkungan kampus Universitas Negeri Malang (UM), yang beranggotakan mahasiswa yang telah terdaftar sebagai anggota KOPMA UM. Sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa, maka KOPMA UM berada dalam pengawasan secara tidak langsung dari wakil Rektor bidang kemahasiswaan (WR III) dan dibawah pembinaan dari salah satu kalangan dosen yang berada di lingkungan UM.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang (KOPMA UM) ini berawal dari sekelompok mahasiswa pada tahun 1978 yang ingin membuka usaha dengan nama “TOKEMA” (Toko Kesejahteraan Mahasiswa). Pada saat itu, di dalam kampus masih belum ada toko yang melayani kebutuhan mahasiswa berupa alat tulis dan buku. Kemudian, pada tahun 1985 muncul ide untuk mendirikan Koperasi dengan satu bidang usaha (toko) yaitu “TOKEMA”.

Hal ini baru terlaksana pada tahun 1988 dengan ketua umum saudara Etta Mamang Sangaji. Dengan badan hukum No: 6400/BH/88 pada tanggal 6 Oktober 1988 dan sekaligus sebagai awal berdirinya KOPMA IKIP MALANG, kemudian dengan berubahnya IKIP MALANG menjadi Universitas Negeri Malang (UM), KOPMA IKIP MALANG juga mengalami perubahan badan hukum pada tahun 2001 dengan No: 478/BH/01 pada tanggal 1 September 2001, dengan merubah nama menjadi KOPMA UM.

Sejak berdirinya KOPMA IKIP MALANG pada tahun 1988, sistem perekrutan terhadap anggota KOPMA adalah dengan sistem otomatis, dimana mahasiswa yang masuk menjadi mahasiswa IKIP MALANG langsung menjadi anggota KOPMA. Namun azas, prinsip, serta tujuan koperasi pada Undang- Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Sistem Keanggotaan Koperasi adalah kekeluargaan, terbuka dan sukarela dengan tanpa adanya paksaan. Terkait dengan hal tersebut pada tahun 1999 sistem perekrutan anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang menerapkan azas, prinsip, serta Undang-Undang Perkoperasian dengan tidak meninggalkan nilai-nilai jati diri Koperasi. Dari modal toko kecil Tokema, saat ini KOPMA UM telah memiliki beberapa unit usaha yaitu Mini market, Foto copy, Rental Komputer, Warung Kopma, Coop-Rent (persewaan), Catering dan Teh Racek.

4.1.2 Visi dan Misi Koperasi

Kopma UM memiliki strategi untuk mencapai tujuannya diantaranya dalam Visi dan Misi, agar dapat memudahkan tenaga kerja untuk memahami dengan jelas apa yang menjadi tujuan dari pekerjaannya. Oleh karena itu, **visi dan misi** sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan semangat karyawan dalam bekerja dan mewujudkan tujuan atau **visi** dari perusahaan.

KOPMA UM dalam mencapai tujuannya memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI

“Mewujudkan Kopma UM sebagai wadah pemenuhan kebutuhan ekonomis, sosial, dan budaya dalam rangka mewujudkan insan koperasi yang dinamis dan professional untuk kesejahteraan bersama.”

MISI

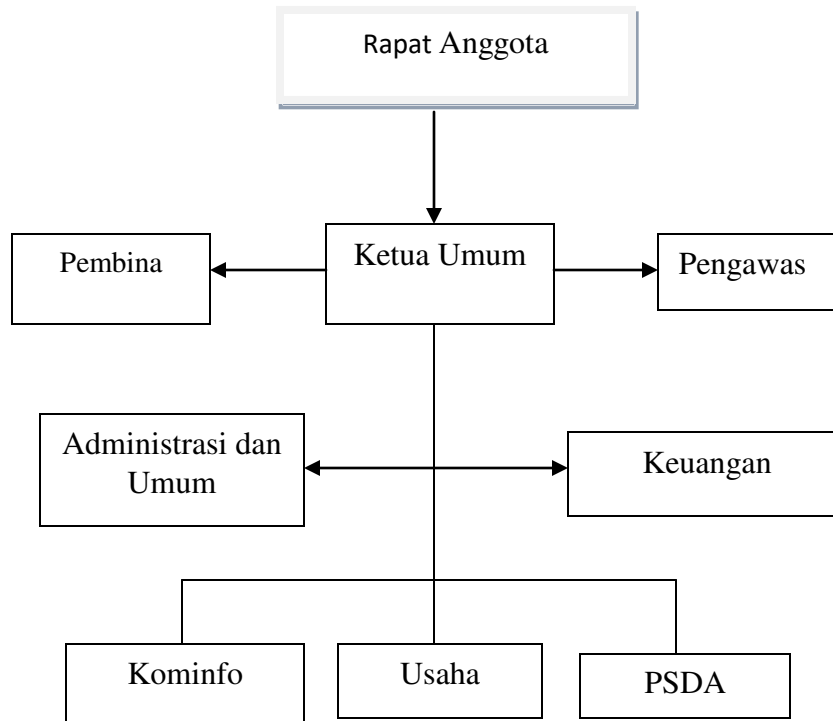
- Menjadikan Kopma UM sebagai wahana pengembangan profesionalitas anggota.
- Menjadikan Kopma UM sebagai pusat pemenuhan kebutuhan civitas akademika dan anggota pada.khususnya.
- Membina, mengembangkan, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan koperasi.
- Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang tangguh dan handal.

4.1.3 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu proses kerja dimana didalamnya terdapat dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan. Di dalam suatu organisasi setiap anggota mempunyai hak dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi guna mencapai tujuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap anggota berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dari struktur organisasi dapat dilihat pembagian dan pendistribusian tugas dari setiap orang secara jelas yang menggambarkan interaksi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing posisi yang diduduki oleh seorang karyawan. Dan memuat alur perintah yang mengidentifikasi jabatan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing karyawan atas semua kegiatan kerja maupun komunikasinya dengan unit lain dalam lingkup koperasi tersebut.

Adapun rincian tugas dan wewenang setiap anggota organisasi pada Kopma UM , dapat digambarkan melalui struktur organisasi sebagai berikut :

Struktur Organisasi KOPMA UM



Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing unit kerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pembina

Pembina memiliki peran yang strategis dalam Kopma UM, koperasi mahasiswa memiliki sifat dengan lama keanggotaan dan pengurus yang relatif pendek. Pembina secara terus menerus melakukan pembinaan terutama untuk anggota dan pengurus baru. Dengan melakukan pertemuan rutin secara periodik untuk mengarahkan

agar budaya dan tujuan Kopma dapat terwujud secara berkesinambungan.

b. Pengawas

Adapun diskripsi kerja Pengawas sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kinerja organisasi dan pengelolaan koperasi.
- Berperan serta aktif dalam mensosialisasikan hasil-hasil rapat anggota kepada anggota secara luas.
- Mengadakan dialog anggota secara rutin untuk menampung serta menyalurkan aspirasi anggota kepada pihak terkait.
- Memberikan saran kepada pengurus terhadap permasalahan yang dihadapi dalam rapat koordinasi pengurus pengawas untuk program pengembangan Kopama UM.
- Bersama dengan pengurus turut aktif membina aktifitas anggota.
- Memberikan sanksi kepada pengurus apabila melanggar ketentuan rapat anggota.

b. Ketua Umum

- Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol aktifitas seluruh kegiatan anggota pengurus pada semua unit dalam koperasi dalam rangka menjalankan keputusan rapat anggota sesuai tujuan koperasi yang telah ditetapkan.

- Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.
- Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun anggota.

c. **Bidang Administrasi dan Umum**

Bidang yang mengurus tentang administrasi organisasi, mengoptimalkan fungsi kesekretariatan, menciptakan sistem kearsipan data organisasi, mengoptimalkan fungsi aset yang dimiliki Kopma UM. Mengurus personalia ke karyawan seperti mengoptimalkan kinerja, peningkatan kesejahteraan, mensosialisasikan aturan ke karyawan, meningkatkan kualitas SDM karyawan.

Bidang Admum memiliki 3 sub bidang yaitu :

- **Sub Bidang Administrasi**

Sub bidang yang mengatur semua persuratan dan penertiban administrasi, seperti surat masuk dan surat keluar, pengarsipan data pengurus dan karyawan, sampai penjadwalan kegiatan Kopma UM.

- **Sub Bidang Inventaris**

Sub bidang yang merawat atau mendata dan mengecek kondisi inventaris dan aset yang ada di Kopma UM, pengadaan inventaris interior dan eksterior.

- Sub Bidang Personalia

Sub bidang yang mengurus SDM Kopma UM, yaitu Pengurus dan Karyawan Kopma UM, monitoring keaktifan Pengurus dan Karyawan, serta monitoring presensi kehadiran dan doa pagi.

d. BIDANG KEUANGAN

Bidang ini tugasnya adalah mengatur keuangan Kopma UM secara rutin, mengelola keuangan secara keseluruhan baik dalam unit usaha maupun organisasi. Melakukan kontrol keuangan di unit-unit usaha Kopma UM, menghitung SHU dan modal dari anggota yang akan dialokasikan ke unit usaha Kopma UM. Bidang Keuangan merupakan laboratorium nyata dalam dunia Akuntansi.

e. BIDANG USAHA

Bidang yang mengurus unit usaha Kopma UM sebagai ujung tombak pendapatan, tugasnya melakukan kontroling secara berkala per hari maupun per bulan, meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kepada konsumen, melakukan pengembangan, perbaikan dan penambahan unit usaha/ekspansi usaha. Unit usaha yang ada saat ini yaitu : Mini Market, Fotocopy, Rental Komputer, CoopRent, Catering Kopma, Warung Kopma, dan Mini Distro. Di

dalam Bidang Usaha ada sub bidang marketing, yaitu sub bidang yang membuat promosi dan mekanisme pemasaran di unit usaha.

f. **BIDANG PSDA**

Bidang PSDA atau Pengembangan Sumber Daya Anggota adalah bidang yang mengurus tentang perkaderan di Kopma UM. Tugas utamanya adalah merancang sistem kaderisasi dan sumber daya anggota, mengadakan program pembelajaran dan pelatihan ke anggota yang kontinyu tentang perkoperasian maupun kewirausahaan, menumbuhkan kecintaan kepada Kopma UM maupun kepada koperasi. Serta membawahi divisi di Kopma UM untuk pemenuhan pendidikan kepada anggota.

Terdapat tiga sub bidang di PSDA yaitu :

- **IM (Intelektual Managerial)**

Sub bidang yang mengurus pendidikan kepada anggota serta pendampingan lomba.

- **AM (Administration Member)**

Sub bidang yang mengurus pendataan administrasi, keuangan bidang, merekap poin, dan jumlah anggota.

- **MCA (Member Care and Achievement)**

Sub bidang yang mengurus pendampingan grup anggota, penghargaan prestasi, sumber informasi kegiatan sanggar koperasi Kopma UM.

g. DIVISI

Divisi merupakan lembaga semi otonom Kopma UM di bawah naungan bidang Pengembangan Sumberdaya Anggota (PSDA) yang berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan anggota melalui kegiatan sanggar koperasi.

Divisi Kopma UM terbagi atas:

- Divisi Design, divisi ini memberikan pelatihan-pelatihan untuk melatih kemampuan desain grafis kepada anggota berguna untuk melatih soft skill anggota.
- Divisi Handy Craft, divisi ini memberikan pelatihan-pelatihan kerajinan tangan yang bisa berguna dan dapat dijual dengan bahan yang mudah didapatkan.
- Divisi Spora, singkatan dari Sport and Recreation, divisi ini mengurus bakat minat anggota di bidang olahraga dan rekreasi.
- Divisi School Of Business (SOB), mengurus tentang pendidikan dan penerapan kewirausahaan ke anggota.
- Divisi School Of Cooperatives (SOC), mengurus tentang pendidikan anggota mengenai perkoperasian.

h. BIDANG KOMINFO

Bidang ini mengurus tentang branding Kopma UM ke internal maupun eksternal. Tugasnya adalah membangun sistem informasi yang responsif, update, dan bermanfaat bagi anggota maupun stakeholder; membuka jaringan untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain; memberikan masukan terhadap pengembangan usaha maupun pola kaderisasi di Kopma UM dengan penelitian.

Bidang Kominfo dibagi menjadi 2 Sub Bidang, yaitu :

- ***Social Media Specialist***

Sub bidang yang mengurus media sosial Kopma UM; ahli desain dalam bidang Kominfo; melakukan *personal connection* secara aktif dan responsif; serta membangun branding Kopma UM yang baik di mata warganet.

- ***Research and Development***

Sub bidang yang mengurus penelitian di Kopma UM; membuat penelitian di unit usaha untuk membantu pengembangan unit usaha Kopma UM; membuat penelitian kepada setiap Bidang untuk memberikan penilaian dan meningkatkan produktifitas setiap bidang.

4.1.4 Ruang Lingkup Usaha

Koperasi Mahasiswa UM dalam usahanya bergerak dibidang ritel atau dagang dan jasa, koperasi mahasiswa UM melayani segala kebutuhan masyarakat khususnya mahasiswa UM, usaha yang terdapat pada koperasi mahasiswa UM minimarket, photo copy, caffe dan mlijo online.

Minimarket melayani kebutuhan mahasiswa seperti alat tulis, kebutuhan sehari-hari dan jajanan dan minuman, lalu di usaha foto copy selain melayani foto copy juga melayani penjiilidan, selanjutnya pada usaha mlijo online ini bekerja sama dengan alumni yang membuka bisnis ini dengan tujuan agar mahasiswa dengan mudah mendapatkan kebutuhan pokoknya.

4.1.5 Deskripsi Data Laporan Keuangan Kopma UM

Kopma UM merupakan koperasi mahasiswa terbesar di kota Malang baik secara omzet, jumlah usaha maupun anggotanya. Dalam pencatatan atas transaksi keuangannya telah disusun dan dicatat dengan rapi dan disiplin. Telah menyusun Laporan keuangan seperti Neraca, Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Perubahan Ekuitas secara periodik. Pernyataan tersebut juga telah disampaikan oleh Ketua Koperasi saudara Ilham Ferdiansyah saat waawancara pada hari rabu tanggal 27,juli 2022 pukul 10.10

“Koperasi Kopma UM selalu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara harian dan menyusun laporan keuangan secara bulanan secara rutin. Secara tahunan laporan keuangan akan dipresentasikan sebagai pertanggung-jawaban pada RAT, yang bertanggungjawab membuat laporan keuangan adalah Bidang Keuangan.”

Laporan keuangan yang telah disajikan secara rutin bulanan, triwulanan dan tahunan mempunyai fungsi menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan pengurus atau pertanggungjawabam pengurus atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Sesuai wawancara dengan saudari Ajeng selalu kepala bidang keuangan pada hari Rabu, 27 Juli 2022 jam 10.30 menjelaskan bahwa :
“ Aktivitas yang dilakukan kopma terhadap pencatatan transaksi keuangan secara harian pada supermarket telah menggunakan software sedangkan untuk penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan MS. Excel. Komponen laporan keuangan yang dilaporkan pada saat RAT yaitu: Neraca, Laporan laba-rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Saaat ini dalam penyusunan laporan keuangan adalah meneruskan apa yang telah dilakukan oleh Pengurus sebelumnya namun secara umum disesuaikan dengan SAK ETAP.”

Pengurus dalam menerapkan suatu kebijakan akuntansi dilakukan secara hati-hati dan cermat agar menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan kekinian bagi pemakai untuk pengambilan keputusan secara tepat.

Kinerja Keuangan Kopma UM, yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arusk Kas Per Desember 2021, sebagai berikut :

a. Data Laporan Keuangan Neraca Kopma UM periode 31

Desember 2021 sebagai berikut :

Koperasi Mahasiwa UM
Neraca sesuai ETAP
Per 31 Desember 2021

Aktiva	Nominal	Passiva	Nominal
Kas dan Bank	xxxxx	Utang Usaha	xxxxx
Piutang Usaha dan Lainnya	xxxxx		
Persediaan Barang Dagangan	xxxxx		
Total Aktiva Lancar		Total Utang Lancar	
Inventaris	xxxxx	Simpanan Pokok	xxxxx
		Simpanan Wajib	xxxxx
		SHU	xxxxx
Total Aktiva Tetap	xxxxx	Total Ekuitas	xxxxx
Total Aktiva	xxxxx	Total Utang dan Ekuitas	xxxxx

b. Data laporan keuangan Laba Rugi Kopma UM periode 31

Desember 2021 sebagai berikut :

**Koperasi Mahasiswa UM
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 2021**

Pendapatan	xxx		
Beban Pokok penjualan	(xxx)		
Laba Kotor			xxx
Beban Operasi	xxx		
Beban Administrasi dan Umum	xxx		
Beban Organisasi	xxx	xxx	xxx
Laba Usaha			xxx

c. Data laporan perubahan ekuitas Kopma UM periode 31 Desember

2021 sebagai berikut:

**Koperasi Mahasiswa UM
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2021**

Sumber Modal	Tahun 2021
Simpanan Pokok	xxx
Simpanan Wajib	xxx
Simpanan Sukarela	xxx
Cadangan	xxx
SHU belum	xxx

dibagi	
Total	xxx

- d. Data laporan arus kas Kopma UM periode 31 Desember 2021 sebagai berikut :

**Koperasi Mahasiswa UM
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2021**

Arus kas dari aktivitas operasi	
Kenaikan kas bersih	xxx
Penjualan	xxx
Pembayaran kepada pemasok	xxx
Insentif Pengurus	xxx
Insentif Pengawas	xxx
Biaya pelaksanaan RAT	xxx
Biaya Organisasi	xxx
Arus kas dari aktivita investasi	0
Arus Kas dari aktivitas pendanaan	0
Total kas	xxx

4.2 Pembahasan

4.2.1 Neraca

Dalam SAK ETAP Ikatan Akuntan Indonesia (2009) paragraf 4.1 menyatakan bahwa laporan yang disajikan pada neraca harus menyajikan informasi aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu-akhir periode.

Juga di jelaskan pada paragraf 4.2 bahwa pos-pos dalam neraca minimal mencakup:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang Usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

SAK ETAP Paragraf 4.5 entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca. Kecuali jika penyajian berdasarkan likuditas memberikan informasi yang andal dan relevan. Jika

pengecualian tersebut dapat diterapkan, maka aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Berdasarkan neraca Koperasi Mahasiswa UM tidak terdapat pos tanah dan bangunan pada pos aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, dan hutang pajak. Tidak adanya pos bangunan dan tanah pada pos aset tetap dikarenakan minimarket dan kantor Koperasi Mahasiswa UM dapat pinjaman dari kampus, tidak adanya pos properti investasi dikarenakan Koperasi Mahasiswa UM tidak memiliki properti untuk disewakan dan juga tidak memiliki aset tidak berwujud. Pos hutang pajak juga belum tercantum pada Koperasi Mahasiswa UM sehingga belum mengurangi SHU tahun berjalan.

Sebenarnya neraca Koperasi Mahasiswa UM ini di sajikan dengan cukup baik dan formatnya pun sudah mengarah pada SAK ETAP, namun tidak adanya pos hutang pajak belum sesuai dengan SAK ETAP yang mewajibkan untuk mencantumkannya pada neraca.

Berikut adalah rincian per-akun pada neraca Koperasi Mahasiswa UM

a) Kas dan Bank

Kas merupakan harta entitas yang paling likuid, yang dapat berupa uang logam, uang kertas dan simpanan di Bank, sedangkan setara kas merupakan Investasi yang sifatnya paling likuid.

Kas dan Bank Koperasi Mahasiswa UM terdiri dari 2 jenis yakni *cash on hand*, dan simpanan di Bank. Kebijakan untuk porsi *cash on hand* sekitar 20% dan selebihnya disimpan pada bank atau sekitar 80%, hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko dan *idle fund*. Lalu Koperasi Mahasiswa UM juga memiliki kas kecil yang menggunakan sistem *imprest* dimana saldo kas kecil akan stabil dan baru dibuat jurnal jika kas diisi kembali saat kas kecil akan habis. Penyajian pada akun ini sudah sesuai SAK ETAP.

b) Piutang usaha

Menurut PSAK 55 piutang adalah suatu pinjaman kepada pihak lain baik berupa kas maupun barang. Piutang pada Koperasi Mahasiswa UM terdiri atas piutang pada lembaga di dalam kampus, dan piutang ini berupa pembelian yang dilakukan secara kredit oleh lembaga yang berada didalam kampus. Metode pencatatan akuntansi menggunakan *accrual basis*, pencatatan ini mencatat segala pembayaran, juga sangat tepat untuk menilai kondisi finansial perusahaan. Tujuannya untuk mencocokkan pendapatan dan beban dengan periode terjadinya, sebagai lawan dari waktu arus kas aktual yang terkait dengannya. Koperasi belum membentuk cadangan piutang tidak tertagih. Akun ini belum sesuai dengan SAK ETAP.

c) Persediaan

Menurut PSAK 14 persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha. Disini persediaan pada Koperasi Mahasiswa UM terdiri atas barang dagang pada minimarket dan pada foto copy.

Dalam metode pencatatan persediaan Koperasi Mahasiswa UM memilih menggunakan metode *first in first out* (FIFO), alasan Koperasi Mahasiswa UM memilih metode ini dikarenakan produk yang dijual memiliki tanggal kadaluarsa sehingga produk yang masuk duluan akan ditaruh dirak display terlebih dahulu agar produk tersebut diambil oleh pembeli. Petugas toko secara periodik melakukan pengecekan untuk memastikan produk baru ditaruh paling belakang, baru menaruh produk terlama di bagian depan. Dengan menggunakan metode ini HPPnya menjadi kecil dan laba yang dihasilkan lebih tinggi. Akun ini sudah sesuai dengan SAK ETAP.

d) Inventaris/Aset Tetap

Menurut PSAK 16 aset tetap merupakan aset yang digunakan untuk keperluan entitas dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan diharapkan digunakan lebih dari satu periode. Aset tetap ini memiliki peran penting dalam menunjang usaha. Koperasi Mahasiswa UM saat memperoleh inventaris mesin fotocopy, Rak Display dan *Air Conditioner* (AC) belum melakukan kapitalisasi. Seluruh biaya untuk melakukan pembelian Inventaris dimasukkan kedalam laporan laba rugi Koperasi. Yang sudah masuk pada akun Inventaris yaitu Sepeda Motor.

Akun ini belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Seharusnya biaya untuk memperoleh aset tetap harus dikapitalisasi dan dicatat di Neraca. Lalu untuk metode penyusutan menggunakan metode garis lurus, dan Inventaris yang disusutkan seperti mesin fotocopy disusutkan selama delapan tahun, komputer disusutkan selama lima tahun ,rak display disusutkan selama 8 tahun dan juga AC yang disusutkan 8 tahun. Akun ini belum sepenuhnya sesuai SAK ETAP.

e) Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban yang timbul akibat dari transaksi pembelian jasa atau barang secara kredit yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Utang Koperasi pada Supplier sedangkan hutang bank tidak ada. Metode pencatatan akuntansi menggunakan *accrual basis*, pencatatan ini mencatat segala pembayaran, juga sangat tepat untuk menilai kondisi finansial perusahaan. Tujuannya untuk mencocokkan pendapatan dan beban dengan periode terjadinya, sebagai lawan dari waktu arus kas aktual yang terkait dengannya. Akun ini sudah sesuai dengan SAK ETAP.

f) Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang dibayarkan oleh setiap anggota saat awal masuk dan dibayarkan hanya satu kali selama menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok pada Koperasi Mahasiswa UM yakni

sebesar Rp.50.000 dan dibayarkan saat pertama mendaftar sebagai anggota.

e) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayarkan anggota setiap bulannya. Pada Koperasi Mahasiswa UM besaran simpanan wajib yang harus dibayarkan setiap bulannya oleh anggota sebesar Rp.10.000/bulan.

g) Sisa Hasil Usaha(SHU)

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan pada koperasi yang telah dikurangkan dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban perpajakan. SHU ini diperoleh pada laporan laba-rugi.

4.2.2 Laporan Laba Rugi

Pada SAK ETAP paragraf 5.2 laporan laba rugi terdiri atas pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Dalam paragraf 5.3 laporan laba rugi minimal terdapat pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban Keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak

e) Laba atau rugi neto

Koperasi Mahasiswa UM telah menyajikan laporan laba rugi yang terdapat akun pendapatan dan akun beban. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar aktiva atau terjadinya kewajiban yang dapat mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pada pembagian kepada penanaman modal. Komponen beban terletak pada laporan laba rugi karena pengeluaran/biaya yang telah terpakai dan tidak dapat memberikan manfaat dimasa depan. Penjelasan tersebut dapat menjelaskan bahwa laporan laba rugi SAK ETAP komponen yang ada adalah beban. Hal tersebut telah sesuai dengan penyajian laporan laba rugi Koperasi Mahasiswa UM. Dan juga pada Laporan laba rugi Koperasi Mahasiswa UM menggunakan analisis beban dengan menggunakan fungsi beban. Analisis fungsi beban yakni beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari penjualan, sebagai contoh biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualan sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya.

Namun pada laporan laba rugi Koperasi Mahasiswa UM tidak terdapat akun bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas dan beban pajak yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Berdasarkan hasil wawancara tidak adanya beban pajak dikarenakan omset

pertahun belum mencapai 4,8 M pertahun dan pada tahun 2021 Koperasi Mahasiswa UM mendaftarkan insentif pembebasan pajak covid-19.

Berikut penjelasan mengenai laporan laba rugi Koperasi Mahasiswa UM :

a) Pendapatan

PSAK no.23 menerangkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas entitas selama satu periode. Pendapatan pada Koperasi Mahasiswa UM diakui setelah dikurangi diskon penjualan, pendapatan pada Koperasi Mahasiswa UM terdiri atas pendapatan bersih dari : 1. Minimarket, 2. Foto copy, 3. Cafe, 4. Mlijo *online*. Pencatatan pada akun ini sudah sesuai SAK ETAP.

b) Beban Operasi

Beban operasi merupakan beban yang disebabkan karena kegiatan operasional suatu entitas. Pada Koperasi Mahasiswa UM beban operasi terdiri atas beban yang digunakan untuk menjalankan operasional, seperti : beban gaji karyawan dan insentif pengurus dan pengawas, tunjangan karyawan dan biaya angkut. Pencatatan pada akun ini sudah sesuai SAK ETAP.

c) Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang disebabkan untuk keperluan manajerial dan administrasi. Pada Koperasi Mahasiswa UM beban administrasi dan umum ini seperti : pembelian alat tulis dan

perlengkapan lainnya. Pencatatan pada akun ini sudah sesuai SAK ETAP.

d) Beban Organisasi

Koperasi Mahasiswa UM selain menjadi entitas bisnis juga menjadi sebagai ukm dibawah kampus yang pastinya juga harus mengadakan pendidikan untuk pengembangan minat anggotanya, pada dasarnya untuk kegiatan ini sudah ada alokasi dana sebesar 25% dari SHU tahun 2020 lalu ditambah dana dari kampus, namun dalam berjalannya waktu anggaran tersebut kurang oleh karena itu kelebihan anggaranya dijadikan beban dan manjadi pengurang laba tahun 2021. Pencatatan pada akun ini sudah sesuai SAK ETAP.

4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Paragraf 6.2 menyatakan laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan saldo modal entitas untuk satu periode tertentu. Yang didalamnya terdapat saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan. Laporan ini harus disajikan setelah laba-rugi karena harus melihat informasi apakah entitas laba atau rugi lalu hasilnya akan dicantumkan pada laporan ini. Laporan perubaham ekuitas dibuat satu tahun sekali. Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu laporan yang diharuskan tercantum dan dibuat secara berkala menurut SAK ETAP

Pada paragraf 6.3 entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) Laba atau rugi untuk periode
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan.

Dalam laporan perubahan ekuitas Koperasi Mahasiswa UM telah sesuai SAK ETAP. Pada laporan perubahan ekuitas Koperasi Mahasiswa UM telah menyajikan saldo awal lalu ditambah dengan simpanan, cadangan dan SHU tahun berjalan pada akhirnya telah ditemukan saldo akhir tahun. Pencatatan pada laporan ini sudah sesuai SAK ETAP.

4.2.4 Laporan Arus Kas

Pada paragraf 7.1 mengatur informasi yang disajikan pada laporan arus kas dan bagaimana penyajiannya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, inventasi, dan pendanaan.

Paragraf 7.2 setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Paragraf 7.3 Entitas menyajikan laporan arus kas untuk satu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Koperasi Mahasiswa UM sudah menyajikan laporan arus kas, laporan arus kas koperasi mahasiswa UM sudah mengarah kepada SAK ETAP meskipun masih sederhana. Didalam laporan arus kas Koperasi Mahasiswa UM tidak terdapat pos aktivitas pendanaan dan investasi dikarenakan Koperasi Mahasiswa UM belum melakukan aktivitas tersebut dikarenakan ruang lingkup usahanya yang masih kecil.

Pada laporan arus kas Koperasi Mahasiswa UM dalam penyusunannya menggunakan metode langsung dikarenakan metode ini dianjurkan oleh dinas koperasi dan juga dirasa lebih mudah untuk

melakukan penyusunannya mengingat koperasi merupakan entitas yang masih sederhana. Pencatatan pada laporan ini sudah sesuai SAK ETAP.

4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Paragraf 8.1 mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Paragraf 8.2 Catatan Atas Laporan Keuangan harus;

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Paragraf 8.3 Catatan Atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Namun Koperasi Mahasiswa UM masih belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Contoh untuk catatan atas laporan keuangan :

1. Gambaran Umum

a) Pendirian

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang (KOPMA UM) ini berawal dari sekelompok mahasiswa pada tahun 1978 yang ingin membuka usaha dengan nama “TOKEMA” (Toko Kesejahteraan Mahasiswa). Pada saat itu, di dalam kampus masih belum ada toko yang melayani kebutuhan mahasiswa berupa alat tulis dan buku. Kemudian, pada tahun 1985 muncul ide untuk mendirikan Koperasi dengan satu bidang usaha (toko) yaitu “TOKEMA”.

b) Perizinan

Koperasi Mahasiswa UM sudah berbadan hukum dengan nomer badan hukum yakni : No: 478/BH/01

c) Keanggotaan

Anggota Koperasi Mahasiswa UM adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Malang yang mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi. Saat ini jumlah anggota aktif Koperasi Mahasiswa UM berjumlah lebih dari 500 anggota

2. Kebijakan Akuntansi

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basis*.

b) Kas dan setara kas

Kas terdiri atas *cash on hand* dan juga simpanan dibank dengan prosentase pembagiannya yakni sekitar 20 % *cash on hand* dan 80% disimpan di bank. Kas ini digunakan untuk biaya operasional koperasi

c) Piutang Usaha

Piutang Usaha koperasi terdiri atas piutang atas pembelian dikoperasi mahasiswa UM dan sebagian besar berasal dari lembaga yang ada didalam kampus

d) Aset tetap

Pada aset tetap terdiri atas aset yang dilakukan penyusutan.

e) Pendapatan dan beban

Pendapatan yang diterima dari koperasi berasal dari semua unit usaha koperasi sedangkan beban berasal dari beban operasi, penyusutan, adum dan beban organisasi

f) SHU

SHU tahun berjalan koperasi akan dibagi untuk kepentingan yakni dibagikan pada anggota 20%, pendidikan 25%,kesejahteraan karyawan 5%, kesejahteraan pengurus 10% cadangan 20%, pengembangan usaha 15% CSR 5%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bertolak pada bab-bab sebelumnya, teori-teori yang mendasari serta hasil pembahasan, maka dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan untuk pengurus bagi perkembangan koperasi dimasa yang akan datang, terutama bagaimana penerapan SAK ETAP pada Koperasi Mahasiswa UM. Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang disusun oleh Koperasi Mahasiswa UM terdiri atas: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Dalam hal ini masih belum sesuai sepenuhnya dengan SAK ETAP belum dilengkapi Catatan Atas Laporan Keuangan, berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan terdiri atas: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan.
2. Dalam proses penyusunan laporan keuangan masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, yaitu :
 - Pada akun Piutang Usaha belum dibentuk cadangan piutang tidak tertagih.
 - Pada akun Inventaris pembelian mesin fotocopy, rak display dan AC belum dikapitalisasi seluruh biaya pembelian dimasukkan pada pos Laba Rugi.

3. Kendala dari Koperasi Mahasiswa UM belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP disebabkan antara lain sebagai berikut :
 - a. Kurangnya sosialisasi terkait Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
 - b. Kurangnya kemampuan SDM dalam menyusun laporan keuangan.
 - c. Kurangnya pengawasan dari pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan Koperasi Mahasiswa UM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran dalam upaya melakukan perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Mahasiswa UM yang berdasarkan SAK ETAP, yaitu :

1. Melakukan perbaikan pada laporan keuangan yang belum sesuai SAK ETAP, yaitu pada akun :
 - Akun Piutang Usaha agar dibentuk cadangan atas piutang yang tidak tertagih, agar laba yang diperoleh menunjukkan laba yang relevan.
 - Akun Inventaris pembelian mesin fotocopy, rak display dan AC agar dilakukan kapitalisasi dan disusutkan sesuai ketentuan.
2. Agar pengurus memberikan pelatihan khususnya pada karyawan yang mengerjakan laporan keuangan agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP dengan baik dan konsisten.

3. Mengundang petugas Dinas Koperasi khususnya yang membidangi pembuatan laporan keuangan untuk memberikan penyuluhan kepada pengurus dan karyawan koperasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2019). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Ariantini, N. L. G., Zukhri, A., dan Meitriana, M. A. (2014). *Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 4 No:1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bachri. (2010). *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, X(1), 46-62. Februari 2016].
- Creswell. (1994). *Qualitative Inquiry & Quantitative Approaches*. California: Thousand Oaks
- Hadi Nurdiansyah, DKK. (2016). *ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (Studi Kasus pada KOPKAR PDAM Tirta Sanita)*. Bogor. Jiakes
- Herdiansyah. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Cetakan Kedua. Jakarta.
- [Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. \(2012\). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. http://keuanganlsm.com/finance/wp-content/uploads/KMKUKM-No-4-Tahun-2012-Tentang-Pedoman-Umum-Akuntansi-Koperasi-Lampiran.pdf.](http://keuanganlsm.com/finance/wp-content/uploads/KMKUKM-No-4-Tahun-2012-Tentang-Pedoman-Umum-Akuntansi-Koperasi-Lampiran.pdf)[15

- Malina, DKK. (2018). *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Laporan Keuangan Koperasi Pegawai SMPN 7Pematang Siantar*. Medan: Jurnal Akuntansi Barelang Martani, Dwi. Veronica NPS, Sylvia. Wardhani, Ratna. Farahmita, Aria. Tanujaya, Edward. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah. Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rodakrya)
- Mulyani. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Serasi Di Marhaban Kabupaten Barito Kuala*
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Yogyakarta : Liberty
- Nurdiansyah. (2016). *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi (Studi Kasus pada KOPKAR PDAM Tirta Sanita)*. Bogor : Jiakes
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.Kukm/IX/2015 *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi dan Koperasi Sektor Riil. Indonesia.*
- Sanusi dkk. (2014). *Al Qur'an Terjemah, dan Tajwid Warna*. Jakarta : Beras
- Sitio dkk. (2001). *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*.
<https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/783.pdf>
- Yulinartati. (2013). *Penerapan SAK ETAP pada Entitas Koperasi (Studi Kasus pada KUD Tri Karsa Jaya Kec. Bangsalsari Kab. Jember)*. JEAM Vol: XII No: 1. Jember: Universitas Jember.

Lampiran 1

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah singkat pendirian Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang
2. Bagaimana tugas dan wewenang (SOP) masing-masing bagian (baik pengurus maupun karyawan) yang ada di koperasi?
3. Apakah proses pencatatan akuntansi dilakukan secara rutin setiap hari?
4. Pencatatannya menggunakan manual (pembukuan) atau menggunakan program komputer?
5. Siapakah yang membuat laporan keuangan?
6. Komponen laporan keuangan apa saja yang dibuat oleh koperasi?
7. Standar apa yang digunakan oleh koperasi dalam penyusunan laporan keuangan?
8. Apakah sebelumnya Anda mengetahui tentang SAK ETAP?
9. Bagaimana pengakuan aset, kewajiban, dan pendapatan di setiap unit usaha yang dilakukan?
10. Bagaimana perlakuan akuntansi atas simpanan wajib dan simpanan pokok anggota?

BIODATA PENULIS



Biodata Pribadi

Nama : Baharuddin Rifqi Rahmadi
 Tempat,Tanggal Lahir : Sampang,11 November 1999
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Teluk Cendrawasih Gg 14/5, Arjosari, Blimbing, Kota Malang
 No. Handphone : 089685512535
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 E-mail : baharuddinrifqi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012, SDN Bilmbing 3, Malang
 2012-2015, SMP Islam Sabilillah, Malang
 2015-2018, SMA Modern Al-Rifa'ie,Gondanglegi,Malang
 2018-2022, S1 Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

Kuliah Khusus Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2019)
 Kuliah Khusus Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-2020)
 Brevet A&B IAI Jawa Timur (2022)
 Basic English Course (2022)

Pengalaman Organisasi

Bendahara IPNU Ranting Arjosari(2020-2022)
 Staff Public Relation Koperasi "Mahasiswa Padang Bulan"(2021-2022)